



## PARTISIPASI ORANGTUA TERHADAP AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA PELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI OESAPA KECIL 2 KOTA KUPANG

Ronald Dwi Ardian Fufu<sup>1</sup>, Yermias Hadi Bili<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

[yermiasbili288@gmail.com](mailto:yermiasbili288@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Orangtua terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Partisipasi orangtua adalah hanya digerakkan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran secara *online* di rumah oleh peserta didik, akan tetapi kegiatan tertentu hanya sebagai stabilitas kerja orangtua sehingga peserta didik memahami pengajaran yang baik dari orangtua di rumah. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data lengkap yang sudah terkumpul dengan memberikan perhatian dan keadaan yang akan diteliti pada saat melakukan penelitian, sehingga memperoleh akan gambaran secara umum serta menyeluruh keadaan situasi yang sebenarnya berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum orangtua siswa memiliki jawaban yang sama, dan punya keluhan yang sama dengan situasi kurang mendukung yaitu adanya *covid-19* tidak begitu lancar dalam hal pembelajaran siswa dirumah maupun di sekolah sehingga, kepala sekolah dan guru pjok masi banyak yang harus diperbaiki karena dengan situasi seperti ini perlu menyesuaikan diri oleh para siswa maupun guru, dalam memberikan pelajaran seperti aktivitas pembelajaran penjas di sd negeri oesapa kecil 2 kota kupang Berdasarkan hasil penelitian merupakan orangtua siswa tidak terlepas dari partisipasinya untuk mengambil bagian dalam membimbing anak mereka dirumah maupun disekolah bahwa ini adalah bukan tanggung jawab sendiri sebagai orangtua dirumah tapi ini tanggung jawab bersama untuk anak peserta didik nanti.

Kata kunci: *Partisipasi, Orangtua, Aktivitas, Pandemi covid-19*

### Abstract

The purpose of the study based on the formulation of the problem above is as follows: To find out how the participation of parents in student activities during online learning of PJOK subjects during the *Covid-19* pandemic at SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang City.

Parental participation can only be driven for activities carried out to achieve the goal of implementing online activities at home by students, but certain activities are only a way of working for parents so that students understand good learning from parents at home.

he research uses the method of collecting complete data collected by giving attention and the circumstances that will be carried out at the time of conducting, so as to obtain an overview of the general situation and the actual situation derived from the results of Interviews, Observations and Documentation. The results of the study can be said that in general parents of students have the same answer, and have the same complaint with a less supportive situation, namely the presence of *Covid-19* is not so smooth in student learning at home and at school so that there are still many principals and PJOK teachers who must be corrected because this situation needs to be adjusted by students and teachers, in providing lessons such as physical education learning activities at SD Negeri Oesapa Kecil 2, Kupang. Based on the results of the study, parents of students cannot be separated from their participation to take part in guiding their children at home or at school that this is their own responsibility as parents at home but this is a shared responsibility for the children of students later.

Keywords: *Participation, Parents, Activities, Covid-19 Pandemic*

Ronald Dwi Ardian Fufu<sup>1</sup>, Yermias Hadi Bili<sup>2</sup>

Partisipasi Orangtua Terhadap Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran PJOK

Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kota Kupang



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah yang mempunyai suatu arti proses secara umum usaha dalam mengembangkan diri setiap individu untuk melaksanakan kehidupan sehingga menjadi seseorang yang terdidik dan memiliki pengetahuan, memiliki karakter, berakhlak mulia, dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dibutuhkan sebagai individu serta bangsa dan negara.

Menurut Yuli Sectio Rini, (2013) Mengatakan bahwa pada awalnya orangtua belum mengalami hal yang di rasakan seperti pada saat ini yaitu, mereka hanya fokus bekerja dan pada saat itu sebelum adanya *virus* sebagai orangtua tetap mendukung anak mereka untuk belajar di rumah.

Pada saat ini seluruh dunia menghadapi masalah penyakit *virus Corona* yang dapat menyebabkan gangguan pada sistem pendidikan terlebih khususnya di Nusa Tenggara timur (NTT), serta harus mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan yang di keluarkan oleh peraturan pemerintah. Partisipasi yang berasal dari bahasa Inggris *Participate*, yang artinya mengikut sertakan individu untuk terlibat di dalamnya, dengan mengusulkan pendapat atau penyampaian seperti ide, perasaan, komitmen dan gagasan apa pun serta membutuhkan waktu dan tenaga.

Sehingga dapat menuntaskan persoalan yang terjadi seperti saat ini partisipasi orangtua ini merupakan, secara penuh dengan pendidikan dan memberikan semangat positif serta motivasi yang tinggi akan mensukseskan proses pendidikan anak. Orangtua dapat membantu guru dan bertanggung jawab dalam proses belajar anaknya menjadi lebih dekat dan lebih harmonis (Fasli Djalal dan Dedi Supriadi dalam Hema Hujaemah, 2020).

Pendidikan saat ini sedang menghadapi permasalahan yang sangat besar, dengan serangan *Virus* yang berdampak di semua jenjang pendidikan menengah maupun sekolah dasar di seluruh Indonesia, sehingga mata pelajaran PJOK tidak berjalan begitu baik di lapangan, yang awalnya



kegiatan belajar mengajar di lakukan secara langsung di kelas harus beralih belajar *online* di rumah menggunakan internet dengan kemampuan jaringan, seperti *Google class room, E-learning, Whatsapp, Live chat, Zoom meeting video conference* untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*. Peserta didik ada yang keberatan karena terlalu banyak tugas yang di berikan guru, sehingga orangtua mengalami kesulitan dalam menghadapi belajar anak dirumah padamata pelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*.

Harapanya pada mata pelajaran PJOK harus tetap menjalankan misi pendidikan dengan tujuan peraturan yang berlaku dalam sistim pendidikan Nasional yang walaupun adanya serangan penyakit *Covid-19* ini, agar harus lebih baik lagi, sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti judul in tentang, Partisipasi Orangtua terhadap aktivitas siswa selamapembelajaran *Online* di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kota Kupang.

Dengan demikian sehingga berjalanya waktu pada saat sekarang ini *new normal* akan ada kebebasan sedikit pada peserta didik untuk melakukan pembelajaran offline di sekolah masing-masing, yang walaupun tetap berjalan pemberlakuan pembatasan kerja masyarakat atau PPKM, dan tidak terlalu memberatkan tugas bagi guru mata pelajaran PJOK sehingga tidak menutup ruang belajar oleh peserta didik di sekolah.

Partisipasi orangtua adalah keikutsertaan sebagai wujud dari keinginan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara aktif dalam pembelajaran *online* di rumah oleh peserta didik, pendidik serta orangtua akan menjadi pendidik bagi anak mereka. Untuk mengupayakan perlu adanya perencanaan dalam pengembangan suatu proses belajar di masa pandemi *Covid-19*. Partisipasi merupakan memang sebagai tindakan untuk mengambil bagian dari kegiatan mengajar peserta didik dengan tujuan untuk kebutuhan yang di peroleh anak di masa pandemi *covid-19*.

Partisipasi orangtua adalah hanya digerakkan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran secara



*online* di rumah oleh peserta didik, akan tetapi kegiatan tertentu hanya sebagai stabilitas kerja orangtua sehingga peserta didik memahami pengajaran yang baik dari orangtua di rumah (Raharjo 2015).

Merupakan Suatu sosok ayah atau orangtua yang tidak pernah lelah dan siap ikut serta dalam mengambil bagian untuk mendukung anaknya belajar secara *online* di rumah selama masa pandemi *covid-19*, sebagai orangtua tidak pernah diam dengan kondisi seperti yang di hadapi oleh anak sekarang ini di masa *Covid-19*, dia akan selalu berusaha untuk anaknya harus belajar di rumah dengan penuh tanggung jawab dan pengorbanan, partisipasi orangtua ini adalah bukan hal yang mudah bagi untuk anaknya harus penuh ketekunan dan kesabaran serta semangat yang penuh dari orangtua sehingga terlibat aktif dalam mendukung anak, untuk lebih giat lagi belajar di rumah secara *online*, serta dengan menggunakan berbagai akses internet dan sumber kegiatan pembelajaran lainnya di masa pandemi *covid-19*. Partisipasi orangtua adalah tindakan baru bagi peserta didik pada saat ini orangtua harus turut serta di dalamnya dan terlebih khususnya mendampingi peserta didik untuk belajar secara *online* di rumah di masa pandemi *Covid-19* (Aji 2020). Sedangkan menurut Nizwarid & Ambiyar (2016) mengatakan bahwa partisipasi orangtua adalah di mana sebuah proses pendukung utama yang bersifat kebutuhan untuk peserta didik serta harus orangtua karena, yang menentukan harapan belajar bagi peserta didik merupakan orangtua sehingga mereka menciptakan lingkungan dan pengalaman belajar dari hasil yang lebih berarti bagi peserta didik secara *online* di rumah.

Dari sekian penjelasan di atas, dapat dilihat dengan kesimpulan sehingga pendidikan saat ini mengalami kendala *covid-19*, dalam pendidikan di seluruh Indonesia dan terlebih khususnya di Nusa Tenggara timur (NTT) ini harus beralih secara belajar *online* di rumah bagi peserta didik. Dan di sinilah peran sebagai orangtua siswa mengambil bagian untuk mendorong anaknya belajar lebih giat di rumah, dan juga merupakan tanggung jawab



bersama antara orangtua dan pendidik di masa pandemi *covid-19* ini. Bukan hanya saja berkontribusi dalam hal mendukung anak belajar di rumah secara *online*, tetapi merupakan tanggung jawab bersama sebagai orangtua dan seorang pendidik di masa pandemi *covid-19*.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah menurut Irene (2011). Faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah orangtua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan, Peran orangtua terhadap aktivitas anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat luarbiasa untuk terlibat aktif dalam pemenuhan fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak merekaserta keikutsertaan dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan anak yang lebih baik sehingga dengan kerjasama atau bentuk apapun bisa diarah apa yang di harapkan oleh orangtua dan pemerintah ada dua faktor yaitu:

Faktor internal adalah yang mencapai karakteristik individu dapat terpengaruh agardengan perubahan tingkah laku, yaitu; Waktu dan tenaga serta umur jenis kelamin, hingga status dalam keluarga. Sedangkan, Faktor eksternal merupakan yang penting sehingga dapat pengaruh perencanaan faktor orangtua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan serta Peran orangtua yang butuh waktu dan tenaga sehingga di harapkan (Nurbaiti, S.R. dalam Bambang, A.N. 2017)

## **METODE**

Dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif (Ali Maksum 2012). Deskriptif kualitatif merupakan termasuk dalam mengartikan data yang sudah terkumpul dengan memberikan perhatian dan keadaan yang akan diteliti pada saat melakukan penelitian, sehingga memperoleh akan gambaran secara umum serta menyeluruh keadaan situasi yang sebenarnya berasal dari hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dengan tujuan penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang Partisipasi Orangtua terhadap aktivitas siswa



selama pembelajaran *Online* Mata pelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Oesapa kecil 2 kota kupang.

Salah satu peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dalam penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Kehadiran peneliti yang diambil dari Disertai yang berjudul Pola Pembuatan Kebijakan Pendidikan (Wahidmurni 2017).

Wawancara adalah suatu tanya jawab atau informasi kepada nara sumber dan responden untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan pembelajaran *online* dengan situasi seperti ini. biasanya, melakukan dengan lisan dan di jawab langsung oleh responden atau tertulis dan harus verbal yang dapat di mengerti oleh kedua responden yang akan di wawancara. Kesimpulannya yaitu: Berdasarkan penjelasan diatas dalam metode pengumpulan data yang di gunakan merupakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## HASIL

### Deskriptif Penelitian

| Pertanyaan<br>Wawancara  | Jawaban  |
|--|--|
| 1. Bagaimana tanggapan ibu dalam pembelajaran <i>Online</i> di SD Negeri Oesapa kecil 2 kota kupang dimasa | Baik memang pandemi <i>covid-19</i> ini setidaknya menghambat banyak aktivitas kita tetapi kita menemalisir itu dengan melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan juga pada masing-masing orangtua memang ada begitu banyak hambatan-hambatan tetapi kita tetap mencoba berusaha agar kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan sekalipun disana-sini banyak keterbatasan-keterbatasan seperti misalnya media komunikasi, media belajar, laptop, handphone dan lain sebagainya tetapi walaupun dengan media yang terbatas kita |



|   |   |
|---|---|
| pandemi <i>Covid-19</i> ?   | disekolah ini tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar secara <i>online</i> .  |
| 2. Apa saja kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran <i>Online</i> diSD Negeri Oesapa kecil 2 kota kupang dimasa pandemi <i>Covid-19</i> ? | Iya tidak dipungkiri bahwa memang ada begitu banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara <i>online</i> misalnya kendala yang terbesar adalah pada sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan juga oleh siswa orangtua, misalnya banyak orangtua yang tidak punya lettop, banyak siswa yang tidak punya Handphone yang ada punya orangtuanya saja atau punya kakaknya saja sehingga dalam proses belajar mengajar secara <i>online</i> itu tidak maksimal.  |
| 3. Seperti apakah kesiapan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran <i>Online</i> dimasa pandemi <i>Covid-19</i> ?                                 | Iya walaupun ada hambatan tapi setidaknya secara sederhana kegiatan belajar mengajar itu tetap dilaksanakan, seperti misalnya kalau yang punya keterbatasan pada Handphone, pada lettop nanti dia akan tetap mengerjakan tugas yang dibrikan oleh guru walaupun tidak pada waktunya yang tidak bersamaan misalnya ada tugas yang dikirim oleh guru pada pagi hari mungkin pada jam sekolah tapi dia tidak bisa menyelesaikan pada saat itu juga karena Handphonenya dibawa oleh orangtuanya bekerja tapi nanti setelah orangtuanya kembali sore hari atau malam hari baru dia mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan besoknya. |
| 4. Berapakah jumlah peserta didik diSD Negeri Oesapa kecil 2 kota kupang?   | Iya secara keseluruhan untuk jumlah siswa-siswi untuk tahun ajaran ini 2021-2022 itu semuanya berjumlah 368 orang.  |
| 5. Apakah fasilitas dalam proses pembelajaran <i>Online</i> yang di laksanakan oleh sekolah sudah memadai?  | Belum sangat-sangat kurang seperti yang saya sebutkan tadi, banyak siswa itu tidak mempunyai Handphone secara perorangan pribadi karena anak SD apa lagi kita disini ya, rata-rata ekonomi orangtua itu menengah kebawah, jadi yang punya Handphone itu sangat mungkin bisa dihitung dengan jari karnakan mereka menggunakan Handphone orangtua sehingga orangtuanya bekerja ya, tunggu orangtuanya pulang kerja baru mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas.  |

| Pertanyaan Wawancara  | Jawaban   |
|---|---|
| 1. Bagaimana kesiapan bapak dalam melaksanakan pembelajaran <i>Online</i> pada pembelajaran PJOK?   | Oke baik yang pertama itu ini saya harus menyiapkan materi terlebih dahulu.               |
| 2. Adakah kendala yang bapak alami saat kegiatan pembelajaran <i>Online</i> pada pembelajaran PJOK? | Kalau untuk kendala dari saya tidak ada dan semua lancar untuk memberikan mata pelajaran. |



|  |  |
|--|--|
| 3. Adakah kendala dari peserta didik saat kegiatan pembelajaran <i>Online</i> pada pembelajaran PJOK?        | Iya kalau peserta didik itu pasti ada karena mereka tidak ada yang memiliki paket data atau mereka dirumah tidak ada <i>Wifi</i> dirumah.  |
| 4. Bagaimana caraibu dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran PJOK?                                | Iya kalau dalam mengatasi kendala-kendala itu yang pertama suruh mereka absen dan kalau mereka tidak bisa mengumpulkan tugas hanya melakukan absen saja atau tidak di suruh bikin video pembelajaran |
| 5. Apakah fasilitas di sekolah sudah memadai dalam proses pembelajaran <i>Online</i> pada pembelajaran PJOK? | Iya kalau fasilitas sekolah itu pasti ada karena setiap peserta didik wajib mendapatkan paket data dari sekolah.   |

| Pertanyaan Wawancara   | Jawaban  |
|--|--|
| 1. Bagaimana partisipasi ibutentang aktivitas pembelajaran anak pada saat <i>Online</i> di Sekolah mau dirumah pada masa pandemi Covid-19?           | Karena setiap hari dirumah kalau online itu, kami tidak biasa online ini karna baru pandemi itukan sangat kesal juga, karena mereka harus belajar dari rumah merekam suara dari guru kerumah kita orangtua harus ikut partisipasi untuk membantu dia, karena dia sendiri juga namaya anak-anak. Kemungkinan nanti dia tidak belajar atau bagaimana ya, kami harus tuntun dia lewat HP Android. |
| 2. Seperti apa kendala yang dilami oleh ibu dalam pembelajaran secara <i>Online</i> pada anak di rumah maupun di sekolah pada masa pandemi Covid-19? | Memang kendalanya besar, karena kami juga bukan guru dan terkadang juga memang sukar-sukar ini juga tapi, terpaksa kami harus ambil waktu untuk menuntun dia entah itu tidak seberapa tapi kami tetap menuntu dia dalam mengikuti pelajaran dirumah.   |
| 3. Bagaimana hasil belajar anak yang ibu ketahui selama pembelajaran <i>Online</i> di rumah pada saat pandemiCovid-19?                               | Iya, memang juga selama ini kan tidak pernah online tapi karena saat pandemi itu, mau tidak mau harus, jadi apapun yang terjadi dalam kehidupan kami sebagai orangtua untuk kehidupan anak kami tetap harus ikut berpartisipasi untuk membantu dia belajar dirumah.  |





|   |  |
|---|--|
| <p>4. Apa saja partisipasi ibu dalam memenuhi kebutuhan hidup belajar anak di rumah maupun di sekolah dimasa pandemi Covid-19</p>   | <p>Iya, memang saya cukup berusaha untuk membantu anak supaya mau tidak mau harus bisa membantu guru disekolah karena itu online dari sekolah kerumah ya, itu memang juga sangat-sangat sukar tapi apapun yang terjadi kami sebagai orangtua menuntun anak dirumah.</p>      |
| <p>5. Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran Online di masa pandemi Covid-19?</p>   | <p>Tanggapan saya itu memang ya, bagus juga tapi kebanyakan anak lebih banyak bermain jadi memang kami sebagai orangtua harus betul-betul menuntun anak untuk dia tetap belajar entah itu jam sekolah atau entah itu sore hari tapi dia harus ambil waktu untuk belajar.</p> |
| <p>6. Seperti apa saran atau motivasi ibu ketika anak mengikuti pembelajaran secara Online di rumah pada saat pandemi Covid-19?</p> | <p>Iya, saya harus tetap memberi dia motivasi bahwa walaupun dirumah tapi tetap harus mengikuti pelajaran sebagaimana disekolah dia mengikuti pelajaran.</p>   |

## PEMBAHASAN

Dalam wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kota Kupang merupakan membahas berkaitan dengan partisipasi orangtua terhadap aktivitas siswa dirumah maupun disekolah. Berdasarkan hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SD Negeri Oesapa Kecil. Maka dapat mengambil kesimpulanya bahwa begitu banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala sekolah, tetapi itu bukan menjadi masalah dalam kegiatan belajar secara *online* disekolah atau dari rumah untuk memberikan tugas mata pelajaran disetiap siswa dirumah lewat kirim video dan juga masi banyak siswa atau peserta didik yang tidak mempunyai Handphone dari pihak sekolah tetap menjalankan pembelajaran secara *online*. Dalam wawancara dengan Orangtua siswa peneliti mengajukan 6 butir pertanyaan yang berhubungan dengan Partisipasi Orangtua terhadap Aktivitas siswa selama pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*. Partisipasi orangtua



tetap mendukung anak dirumah yang walaupun susah untuk menuntun anak dirumah tapi sebagai orangtua selalu membantu untuk belajar dirumah selalu merekam pelajaran keguru untuk dia belajar lebih baik lagi dirumah dimasa pandemi *covid-19*. Partisipasi orangtua selalu berusaha keras untuk turut berpartisipasi pada pembelajaran anak dirumah yang walaupun banyak kendala yang mereka alamidimasa pandemi *covid-19*. Dengan melihat betapa banyak kendala yang dihadapi oleh orangtua tapi masi tetap mendukung anaknya belajar dirumah dimasa pandemi *covid-19*. Maka dapat dilihat dengan begitu banyak kendala dengan kesimpulan bahwa tidak pernah lelah untuk anak mereka dirumah dan orangtua sangat mendukung anak disiplin dirumah, mendukung anak dalam mengetahui karakternya, mendukung anaknya dalam pikirannya dan orangtua mau anak beradaptasi dengan lingkungan belajar maupun dirumah ataupun disekolah di masa pandemi *Covid-19*.

## **KESIMPULAN**

kesimpulanya bahwa begitu banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala sekolah, tetapi itu bukan menjadi masalah dalam kegiatan belajar secara *online* disekolah atau dari rumah untuk memberikan tugas mata pelajaran disetiap siswa dirumah lewar kirim video dan juga masi banyak siswa atau peserta didik yang tidak mempunyai Handphone dari pihak sekolah tetap menjalankan pembelajaran secara *online*.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa , semua bapak /ibu dosen program studi penjaskesrek Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan semua teman-teman seperjuangan PENJASKESREK yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang baik serta dukungan hingga sampai saat ini.

Kedua Orangtua tercinta, ayah Iwan Poro Bili dan Ibunda tercinta Maria M. Wine. Almamaterku tercinta FKIP Undana KupangTeman-teman seperjuangan Penjaskesrek 17.



## REFRENSI

Adinugraha, M. (2020). Analisis Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, FKIPUNPAS).

Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). Pembelajaran berbantuan permainan formula 1 (run, jump, throw) dalam aktivitas gerak lokomotor dan tingkat kebugaran jasmani siswa sekolah dasar pada mata pelajaran pjok. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 53-61.

Bakhri, S., Dyatmika, T., & Kamal, M. R. (2020). Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluargadan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1).

Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020, October). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 4, No. 1, pp. 2433-2441).

Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 2013, 143:32-49.

Hidayatullah, M. K., Sobri, A. Y., & Supriyanto, A. (2020). Paradigma Baru Pendidikan: Partisipasi Orangtua Sebagai Aspek Penilaian Peserta Didik Di Era Pandemi. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*

Hudha, M. N. (2019). Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Macam-Macam Gaya Menggunakan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Duket Kabupaten Situbondo. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(2), 127-140.

Hujaemah, Pemberdayaan Wali kelas untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan, 2020.

Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.

Jefri, J., & Junaidi, J. (2019). Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Bukittinggi 2019. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(3), 125-

132. Wantik, m., ruru, j., & mambo, r. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pelaks



anaanpendidikansekolahdasardikecamatan silokarnodogakabupatenjayawi  
jayaprovinsipapua. *Jurnaladministrasipublik*, 6(93).

Jannah, M. (2020). *Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Anak* (Doctoral dissertation)

Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44-46.

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemic covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.

Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dirumah (BDR) selama pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.

Listyaningrum, A., Sucipto, S., & Suripan, S. (2020). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Dalam Mengikuti Program Parenting Education Di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(2), 74-79.

Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.

Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017, October). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR). In *Proceeding Biology Education Conference* (Vol. 14, No. 1, pp. 224-228).

Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses. *Jogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogyakarta*.

Samosir, E. (2021). Partisipasi Gurudan Orangtua Dalam Usaha Pencegahan Penularan Covid-19.

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.

Yuliani Ismail, Y. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa Sma Negeri 1 Luwu Utara (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).